

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN
PIUTANG, DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA UMKM MADU TAKOMA
DESA SAIT BUTTU SARIBU
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

PRIA PRASETYA

NPM: 188330020



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN
PIUTANG, DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA UMKM MADU TAKOMA
DESA SAIT BUTTU SARIBU
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

**OLEH:
PRIA PRASETYA
NPM: 188330020**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN
PIUTANG, DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA UMKM MADU TAKOMA
DESA SAIT BUTTU SARIBU
PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

PRIA PRASETYA

NPM: 188330020

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021


Nama : **PRIA PRASETYA**

NPM : 188330020

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Aditya Amanda Pang, SE, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafika, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)
Dean



(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 03/Oktober/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)6/12/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2022”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 03 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Pria Prasetya

NPM: 188330020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PRIA PRASETYA
NPM : 188333020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021"** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 03 Oktober 2022
Yang menyatakan,



Pria Prasetya
NPM: 188330020

ABSTRACT

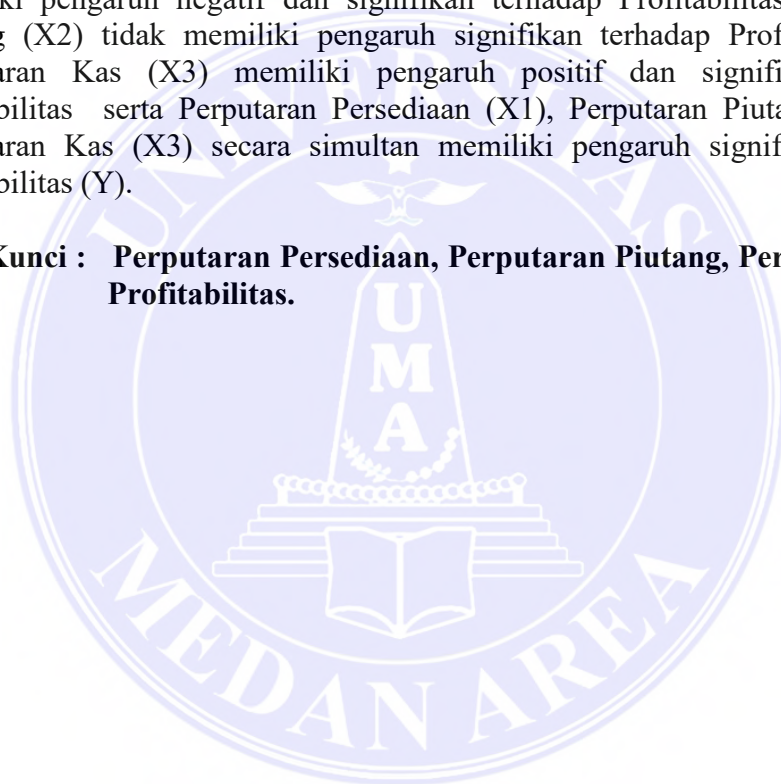
This study aims to determine the effect of inventory turnover, receivables turnover, and cash turnover on profitability at MSME Madu Takoma for the 2019–2021 period. The type of research used is associative research. The population used in this study was 36 monthly financial statements for the period January 2019 to December 2021, with a total sample of 36, namely the entirety of the total population using the Non-Probability Sampling technique. The type of data used is quantitative data, with the data source used being secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS version 26. The results show that Inventory Turnover (X1) has a negative and significant effect on profitability, Accounts Receivable Turnover (X2) has no significant effect on profitability, and Cash Turnover (X3) has a positive and significant effect on profitability, and Inventory Turnover (X1), Accounts Receivable Turnover (X2), and Cash Turnover (X3) simultaneously have a significant effect on profitability (Y).

Keywords : *Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Cash Turnover, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma periode 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 Laporan Keuangan Bulanan periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 36 yaitu keseluruhan dari total populasi dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Persediaan (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan Perputaran Kas (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas serta Perputaran Persediaan (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Kas (X3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Profitabilitas.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti Pria Prasetya, dilahirkan di Sait Buntu pada tanggal 20 Maret 2000. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Yasem dan Mujiah. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN Pematangsiantar pada tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

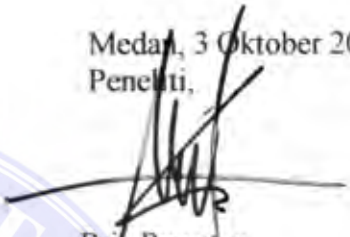
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga tugas akhir/skripsi ini berhasil diselesaikan. Tugas akhir/skripsi ini disusun dengan judul “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Pengaruh Kas Terhadap Profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021”. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan doa dari banyak orang. Penulis juga telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi, serta dukungan selama pengerjaan skripsi ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak H. Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA, selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Medan Area
4. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta motivasi yang mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang memberikan masukan dan arahan selama penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak selaku dosen ketua sidang meja hijau yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk menjadi lebih baik

7. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE., M.Si, selaku dosen sekretaris pembimbing dalam pembuatan skripsi ini
8. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada penulis
9. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membantu dan memudahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik
10. Kedua Orang Tua saya Bapak Yasem dan Ibu Mujiah yang selalu memberikan dukungan, doa, serta selalu memberikan kasih sayang yang tidak pernah putus dalam penyelesaian skripsi ini
11. Bapak Selamat Riyadi selaku owner dari Madu Takoma yang terus memberikan semangat dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di Madu Takoma
12. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan tidak pernah berputus asa dalam penulisan skripsi sehingga saya mampu menjalani dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik
13. Kepada teman-teman dan sahabat penulis sekalian yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu sangat membantu saya dengan dukungan dan doa yang mereka berikan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 3 Oktober 2022
Peneliti,


Pria Prasetya
NPM: 188330020



DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Dupont	8
2.1.2 Persediaan	9
2.1.2.1 Pengertian Persediaan	9
2.1.2.2 Jenis-Jenis Persediaan	9
2.1.2.3 Perputaran Persediaan	10
2.1.3 Piutang	11
2.1.3.1 Pengertian Piutang	11
2.1.3.2 Jenis-Jenis Piutang	11
2.1.3.3 Perputaran Piutang	12
2.1.4 Kas	13
2.1.4.1 Pengertian Kas	13
2.1.4.2 Jenis-Jenis Kas	13
2.1.4.3 Peputaran Kas	13
2.1.5 Profitabilitas	14
2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	18
2.4 Hipotesis Penelitian	19
2.4.1 Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas	19
2.4.2 Pengaruh perputaran piutang terhadap pofitabilitas	20
2.4.3 Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas	20
2.4.4 Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas	21

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	23
3.3 Defenisi Operasional Variabel	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.4.1 Jenis Data	25
3.4.2 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data	26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.2.1 Uji Normalitas	27
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	27
3.6.2.3 Uji Autokorelasi	28
3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas	28
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	29
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	30
3.7 Pengujian Hipotesis	30
3.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji-T)	30
3.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)	31
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	 32
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	32
4.1.2 Logo dan Produk UMKM Madu Takoma	33
4.2 Analisis Data	33
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	35
4.3.2.1 Uji Normalitas	36
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	38
4.3.2.3 Uji Autokorelasi	39
4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
4.3 Uji Hipotesis	43
4.3.1 Pengujian Secara Parsial (Uji-T)	43
4.3.2 Pengujian Secara Simultan (Uji-F)	44

4.4 Pembahasan	45
4.4.1 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	45
4.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	46
4.4.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	47
4.4.4 Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Per- Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	48
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.3 Tabel Uji Autokorelasi (DW)	28
Tabel 4.1 Tabel Analisis Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2 Tabel Uji Normalitas	36
Tabel 4.3 Tabel Uji Multikolinearitas dengan VIF dan <i>Tolerance</i>	38
Tabel 4.4 Tabel Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson (DW)	38
Tabel 4.5 Tabel Uji Autokorelasi Setelah Dilakukan Transformasi	40
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.7 Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
Tabel 4.8 Tabel Uji Parsial (Uji-T)	43
Tabel 4.9 Tabel Uji Simultan (Uji-F)	44

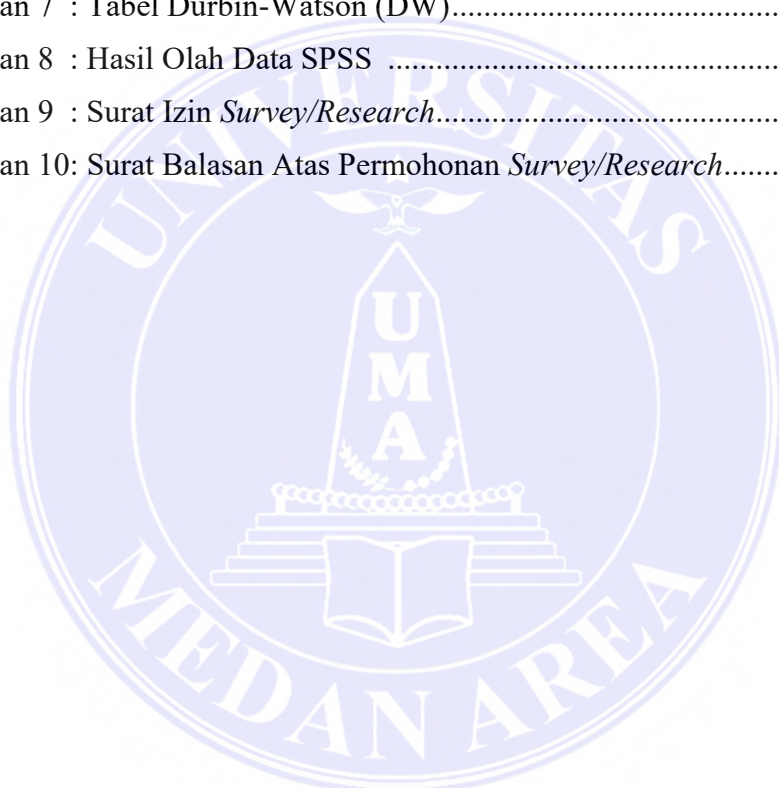
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Omzet Madu Takoma	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Logo dan Produk UMKM Madu Takoma.....	33
Gambar 4.2 Normalitas Histogram	37
Gambar 4.3 Normalitas P-Plot	37
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatter Plot	40



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Perputaran Persediaan	55
Lampiran 2 : Data Perputaran Piutang	55
Lampiran 3 : Data Perputaran Kas	56
Lampiran 4 : Data Profitabilitas (ROA)	56
Lampiran 5 : Tabel Distribusi T	57
Lampiran 6 : Tabel Distribusi F	58
Lampiran 7 : Tabel Durbin-Watson (DW).....	59
Lampiran 8 : Hasil Olah Data SPSS	60
Lampiran 9 : Surat Izin <i>Survey/Research</i>	64
Lampiran 10: Surat Balasan Atas Permohonan <i>Survey/Research</i>	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM atau biasa disebut Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu jenis bisnis yang saat ini dapat kita temui di berbagai tempat dan wilayah. UMKM juga salah satu unsur yang paling menarik untuk dibahas karna keragaman dan banyaknya jenis produksi dari usaha tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU No 20 Tahun 2008 adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada bulan Maret 2021, UMKM memiliki jumlah saat ini mencapai 64,2 juta dan memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia diantaranya adalah kemampuannya dalam menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021).

Dari data diatas membuktikan bahwasannya UMKM merupakan pilar yang menyokong perekonomian indonesia namun UMKM tidak luput dari berbagai masalah terutama pada bagian laporan keuangan banyak dari UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai sehingga para pelaku biasanya hanya mencatat hal umum dan melupakan beberapa hal penting lainnya yang tentunya sangat berpengaruh untuk keberlanjutan UMKM tersebut. Sehingga para pelaku

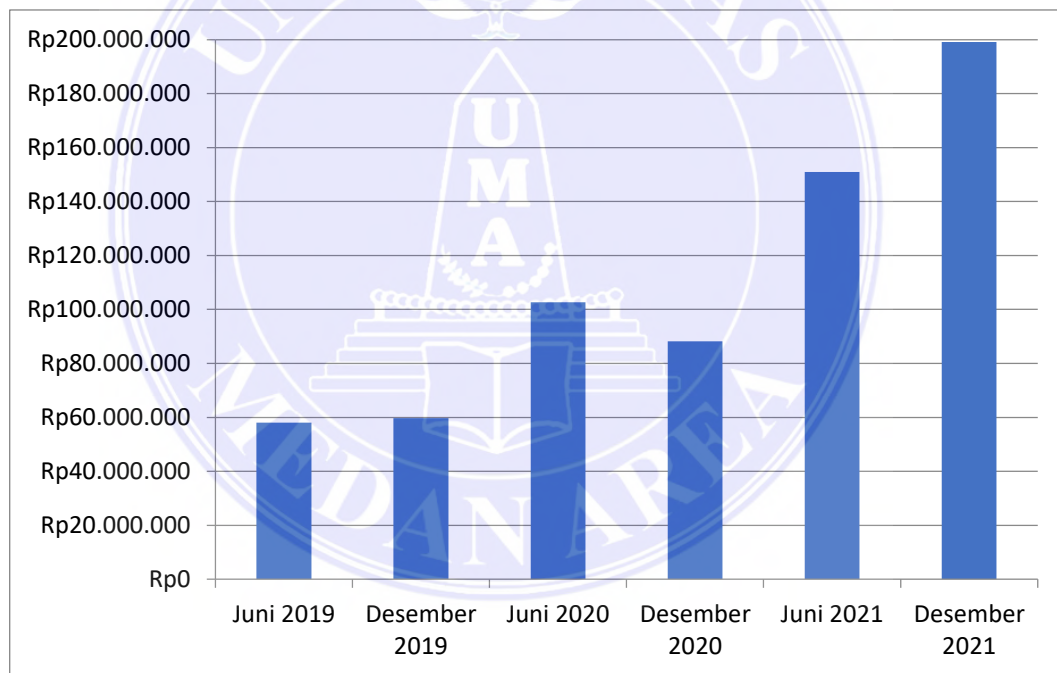
UMKM kesulitan untuk mengukur dan menilai atas segala aktivitas yang terjadi (Hermon, 2012). Bagi pemilik UMKM keberlangsungan usaha merupakan hal yang paling penting. Keberlangsungan ini diraih dengan laba yang jika semakin baik maka keberlangsungan usaha akan terjamin dan menunjukkan prospek yang baik untuk kedepannya (Martha, 2020). Untuk menilai dan mengukur kinerja UMKM dan profitabilitasnya digunakan rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas yang digunakan untuk mengukur tingkat keefisienan UMKM dalam mengolah persediaan, piutang, dan kas untuk menghasilkan profitabilitas.

Penelitian dilakukan pada salah satu UMKM di desa Sait Buttu Saribu, Kec. Pamatang Sidamanik, Kab. Simalungun pada periode laporan keuangan 2019 sampai 2021 dengan menggunakan rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas, serta mengukur tingkat profitabilitasnya. Objek penelitian dari penelitian ini adalah UMKM Madu Takoma desa Sait Buttu Saribu dengan alasan sektor UMKM merupakan sebuah sektor yang sangat menarik untuk dibahas dan dikembangkan sehingga peneliti mengambil objek penelitian ini..

Sejak didirikan Madu Takoma dianggap sebelah mata oleh penduduk karena madu merupakan produk yang dianggap tidak menguntungkan oleh penduduk sekitar yang notabene masih menjadikan pertanian sebagai sumber utama mata pencarian mereka. Tetapi semenjak berdirinya Madu Takoma masyarakat semakin berminat menjadikan ternak lebah menjadi sumber mata pencarian tambahan mereka. Apalagi setelah melihat perkembangan pesat dari Madu Takoma yang awalnya hanya menjual produk mereka ke tetangga kemudian sekarang sudah merambah ke daerah-daerah lain di Sumatera Utara dengan

produk olahan mereka yang menjadikan Madu Takoma mengalami kenaikan omset yang cukup signifikan dari tahun 2019 menuju tahun 2020 yaitu 65,7% dengan nominal 115 juta rupiah pada tahun 2019 dan 190 juta rupiah pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 menuju tahun 2021 yaitu sebesar 83,8% dari sebesar 115 juta rupiah pada tahun 2019 menjadi 350 juta pada tahun 2021. Berikut merupakan tabel omset Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu berdasarkan laporan per Triwulan Juni 2019 – Triwulan IV Desember 2021.

Gambar 1.1
Grafik Omzet Madu Takoma
Per Juni 2019 – Triwulan IV Desember 2021



Sumber : Laporan Keuangan Madu Takoma, 2022

Menurut laporan keuangan Madu Takoma pada Desember 2020 terdapat penambahan koloni dan pengadaan penelitian tentang lebah sehingga meningkatkan biaya yang mengakibatkan penurunan omset pada Desember 2020 sebesar Rp88.180.000. Penulis mengamati bahwa persediaan bahan baku madu

untuk Madu Takoma sering mengalami masalah seperti tidak terpenuhinya permintaan konsumen karena persediaan selalu habis stok dan persediaan tidak bisa selalu ada karena terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi persediaan tidak maksimal seperti cuaca, pakan lebah, jumlah koloni dan sebagainya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiputri (2016) yang menyatakan bahwa jumlah koloni berpengaruh signifikan terhadap produksi lebah madu. Penurunan produksi lebah madu disebabkan oleh cuaca yang terlalu panas atau penghujan sehingga bunga atau pohon sebagai sumber pakan tidak menghasilkan nektar dengan semestinya.

Perputaran persediaan di Madu Takoma sangatlah cepat karena mereka menghabiskan persediaan mereka dalam waktu yang relatif cepat dan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas mereka. Sejalan dengan itu penelitian sebelumnya terhadap perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang tinggi dapat menghasilkan laba yang tinggi (Rinaldi, 2016).

Piutang Madu Takoma tergolong lancar dalam pembayaran hanya saja pembayaran tidak menggunakan batas tempo pembayaran piutang dan akibatnya pencatatan piutang dari Madu Takoma tidak sesuai dengan pencatatan piutang yang semestinya yang menjadikannya kurang efisien dan mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Kemudian, jika terjadi piutang tidak tertagih dan sebagainya yang menjadikan perputaran piutang menjadi tidak tertata dan akan mempengaruhi profitabilitas dari Madu Takoma. Sejalan dengan itu penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Rinaldi, 2016).

Kemudian untuk kas Madu Takoma difokuskan untuk mengembangkan usaha dengan menambah koloni/ stup pada Desember tahun 2020 yang tentunya mempengaruhi tingkat profitabilitas dari UMKM Madu Takoma ini. Perputaran kas di Madu Takoma tergolong efisien dimana mereka memanfaatkan Kas mereka dengan baik dengan cara mengembangkan dan mengadakan riset untuk mempelajari aktifitas dari lebah yang tentunya akan berguna bagi peningkatan profitabilitas mereka. Sejalan dengan itu penelitian sebelumnya menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Rinaldi, 2016).

Berdasarkan data diatas perlu dilakukannya perhitungan perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas supaya diharapkan UMKM Madu Takoma dapat memaksimalkan profitabilitas mereka. UMKM ini membutuhkan cara untuk dapat memaksimalkan profitabilitas supaya UMKM dapat berkembang lebih cepat dan memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas (Madu Takoma, 2022). Perhitungan perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset sangat memiliki pengaruh dalam pengembangan dan peningkatan tingkat profitabilitas usaha yang menjadikan usaha akan berkembang dengan cepat serta efektif dan efisien dalam pemanfaatan persediaan, pemanfaatan piutang dan penggunaan kas yang tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas usaha (Rinaldi, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu?
2. Apakah perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu?
3. Apakah perputaran kas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu?
4. Apakah perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran kas terhadap profitabilitas UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih bagi peneliti dengan mengetahui sistem penataan dan cara untuk memaksimalkan profitabilitas UMKM dengan berbagai rasio perhitungan dengan menggunakan perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas

2. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan para pelaku UMKM supaya mereka dapat melakukan perhitungan secara mandiri supaya memaksimalkan profitabilitas dengan menggunakan rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dan diharapkan mampu untuk memberikan dampak positif bagi kemajuan dan perkembangan ilmu akuntansi manajemen sehingga penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan sebagai sumber referensi yang konkret bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Du Pont*

Salah satu teori yang berkaitan dengan kajian hubungan total aktiva, biaya, dan penjualan adalah teori yang digunakan oleh perusahaan yaitu *Du Pont System*. Teori *Du Pont System* menyatakan bahwa perubahan total aktiva, biaya, dan penjualan akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran aktiva. Aktiva yang berkembang semakin cepat, maka semakin efektif pula perusahaan dalam meningkatkan labanya. (Muslikati, 2019)

Sebuah perusahaan pada dasarnya memiliki siklus dalam mengelola perusahaan dimana perusahaan membeli sebuah barang yang dijadikan persediaan, menjual barang tersebut dengan kredit, kemudian perusahaan akan menagih piutangnya pada pihak terutang. Siklus ini dinamakan siklus konversi kas. Perusahaan biasanya akan mempercepat siklus tersebut. Siklus konversi kas akan meningkatkan profitabilitas, karena ketika semakin cepatnya siklus konversi kas berlangsung maka akan semakin tinggi profitabilitas dan meningkatnya kebutuhan biaya. Adapun cara mempercepat siklus konversi kas, yaitu:

1. Mempercepat waktu dari konversi persediaan dengan cara melakukan proses dan penjualan barang yang efektif dan efisien
2. Mempercepat penagihan piutang untuk mengurangi piutang tersebut
3. Melakukan perpanjangan waktu penangguhan utang dengan perlambatan pembayaran yang dilakukan. (Brigham dan Houston, 2016)

2.1.2 Persediaan

2.1.2.1 Pengertian Persediaan

Persediaan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Revisi 2014 tentang persediaan, yaitu:

“Persediaan adalah aset:

- b. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- c. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut
- d. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.”

Berdasarkan pemikiran Kashmir (2015) menyatakan bahwa persediaan merupakan sejumlah barang yang harus disediakan oleh suatu usaha pada suatu tempat. Maksudnya, adanya sejumlah barang yang disediakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan produksi. Bagi usaha yang bergerak dibidang produksi barang, persediaan sangat diperlukan untuk menunjang proses produksi, baik berupa barang jadi maupun setengah jadi.

2.1.2.2 Jenis-jenis Persediaan

Persediaan memiliki berbagai macam jenis, yaitu: bahan mentah, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi (barang dagangan). Bahan mentah yaitu bahan yang akan digunakan untuk memproduksi barang dagangan. Barang setengah jadi yaitu barang yang belum sepenuhnya bisa dijadikan barang dagangan. Barang dagangan yaitu barang yang sudah selesai dan siap untuk dijual (Gie, 2021)

Sedangkan menurut Munawir (2012), menyatakan bahwa persediaan untuk perusahaan dagang adalah seluruh barang yang belum laku dijual sampai tanggal pelaporan dan masih tersimpan digudang. Sedangkan untuk perusahaan

manufaktur persediaan terbagi atas 3 jenis yaitu: persediaan barang mentah, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

2.1.2.3 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan menurut Kashmir (2015) adalah sebuah rasio untuk melakukan pengukuran tentang berapa kali suatu dana ditanam di dalam persediaan (*Inventory*) berputar dalam satu periode. Artinya, perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak jumlah persediaan yang terus diganti dalam satu tahun. Secara umum, perputaran persediaan jika memiliki tingkat yang tinggi maka semakin efisien dan efektif sebuah usaha dalam mengolah persediaan sehingga semakin besar perolehan labanya. Sebaliknya, jika perputaran persediaan memiliki tingkat yang rendah maka semakin tidak efisien dan efektif sebuah usaha dalam mengolah persediaannya dan akan membuat semakin kecilnya laba yang diperoleh usaha tersebut. Adapun cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Melakukan perbandingan antara harga pokok suatu barang yang dijual dengan nilai persediaan
2. Melakukan perbandingan antara penjualan dengan nilai sediaan. Jika rasio memiliki nilai yang tinggi berarti usaha dalam keadaan baik

Menurut Fahmi (2014) berikut merupakan rumus untuk menghitung perputaran persediaan yaitu:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{cost of good sold}}{\text{average inventory}}$$

2.1.3 Piutang

2.1.3.1 Pengertian Piutang

Piutang merupakan suatu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif (IAI, 2019). Sedangkan menurut Herry (2017) “Piutang merupakan sejumlah tagihan yang akan diterima oleh suatu perusahaan dari pihak lain, sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit, memberikan pinjaman, maupun adanya kelebihan pembayaran pada pihak lain”. Dapat disimpulkan bahwa, piutang merupakan bentuk pemindahan kepemilikan suatu barang atau jasa maupun peminjaman uang dengan pembayaran kredit.

2.1.3.2 Jenis-jenis Piutang

Piutang menurut Herry (2017) piutang menurut jenisnya diklasifikasikan menjadi:

1. Piutang Usaha (*Account Receivable*)

Piutang usaha adalah sejumlah uang yang akan dilakukan penagihannya kepada pelanggan yang disebabkan oleh adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

2. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Piutang wesel adalah tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini merupakan pihak yang berhutang kepada perusahaan baik dalam bentuk peminjaman barang atau jasa secara kredit ataupun peminjaman uang.

3. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah suatu piutang yang biasanya dilaporkan secara terpisah didalam neraca. Berikut ini merupakan contoh piutang lain-lain, yaitu piutang bunga, piutang dividen, dan piutang pajak.

2.1.3.3 Perputaran Piutang

Perputaran piutang menurut Kashmir (2015) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam suatu periode. Piutang muncul ketika sebuah usaha menjual barang atau jasa secara kredit, dalam hal ini piutang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap profitabilitas. Jika semakin besar piutang dikeluarkan maka akan semakin besar sebuah resiko yang akan diterima sebuah usaha. Selain itu, terdapat pula waktu pengembalian piutang semakin lama sebuah piutang dikembalikan menjadi kas akan memiliki pengaruh terhadap besaran profitabilitas suatu usaha. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah usaha dengan segala kebijakannya mengenai piutang akan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan resiko bad debt dapat diatasi sehingga profitabilitas sebuah usaha akan meningkat. (Tiong, 2017)

Perputaran piutang semakin baik untuk kondisi keuangan perusahaan jika perputaran piutang semakin cepat. Perputaran piutang dapat dihitung dengan total penjualan kredit dibagi rata-rata piutang. Pernyataan tersebut disajikan dalam bentuk rumus menurut Sutrisno (2012) sebagai berikut:

$$Receivable\ Turn\ Over = \frac{total\ credit\ sales}{average\ account\ receivable}$$

2.1.4 Kas

2.1.4.1 Pengertian Kas

Kas adalah uang yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk melakukan pembayaran kegiatan operasional perusahaan atau membayar kewajiban saat ini (IAI, 2019). Menurut Agoes (2016), kas adalah aset lancar perusahaan yang sangat mudah dan menarik sekali untuk diselewengkan. Menurut Sodikin & Riyono (2014), pengertian dari kas adalah uang tunai (logam maupun kertas) atau dengan alat pembayaran lain yang dapat disamakan dengan uang tunai. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kas adalah aset lancar yang sangat bebas digunakan untuk segala transaksi dan terlalu mudah untuk diselewengkan.

2.1.4.2 Jenis-jenis Kas

Menurut PSAK No. 2 tahun 2012, tentang kas, yaitu: “Kas terdiri atas: saldo kas (*cash on hand*), dan rekening giro/bank.” Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sangat liquid, berjangka waktu pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jumlah yang dapat ditentukan tanpa mengalami perubahan nilai yang signifikan.

2.1.4.3 Perputaran Kas

Perputaran Kas menurut Kashmir (2015) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk pengukuran pembayaran tagihan dan pembiayaan penjualan dengan tingkat kecukupan modal kerja usaha. Berarti, Rasio ini digunakan untuk pengukuran tingkat ketersediaan kas perusahaan untuk pembayaran tagihan (utang) dan seluruh biaya yang berkaitan dengan penjualan. Jika rasio perputaran

kas memiliki tingkat yang tinggi maka semakin efisien sebuah usaha memaksimalkan penggunaan kasnya dan begitu pula sebaliknya semakin rendah perputaran kas maka penggunaan kas tidak efisien dan menjadikan usaha berjalan semakin lambat dan mempengaruhi profitabilitas usaha. Adapun rumus perhitungan untuk menghitung perputaran kas menurut Kashmir (2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Cash Average}}$$

2.1.5 Profitabilitas

2.1.5.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Munawir (2012) adalah kemampuan sebuah usaha untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Suatu usaha pasti memiliki keinginan untuk mendapatkan laba dari usaha yang dijalankannya. Tingkat profitabilitas ini merupakan sebuah gambaran mengenai seberapa efektif dan efisien suatu usaha memanfaatkan berbagai hal dalam usahanya untuk meningkatkan laba perusahaan mereka. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu usaha maka tingkat keefisienan pemanfaatan sumber daya perusahaan juga tinggi termasuk perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas usaha tersebut. Karna jika perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas rendah maka tingkat profitabilitas akan semakin mengalami dampaknya. Sedangkan menurut Brigham & Houston (2016) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan keuntungan bersih dari beberapa kebijakan dan keputusan dari pemangku kepentingan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Yolandifa (2019) Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan

antara aset yang dimiliki dengan laba yang didapat dari operasional perusahaan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan (*opperating asset*).

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan antara bagian-bagian yang terdapat di dalam sebuah laporan keuangan. Menurut Kashmir (2015) Perhitungan *Return on Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini akan menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga peneliti dapat mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan, lebih banyak dan lebih baik mengenai berbagai teori yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan kajian terhadap penelitian yang akan dilakukan. Supaya terciptanya penelitian yang lebih akurat dan dapat memenuhi standar sebagai peneliti yang baik. Sebagai bahan pertimbangan peneliti akan menggunakan penelitian terdahulu dalam penelitian ini dan akan dicantumkan sejumlah penelitian terdahulu yang akan menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rinaldi, dkk 2016	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas UKM Keripik Singkong Sehi	Variabel Bebas Perputaran Persediaan Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang dilakukan menyatakan bahwa perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2	Piter Tiong 2017	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	Variabel Bebas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Perputaran Kas Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menyatakan bahwa hasil analisis regresi antara perputaran kas dengan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan, dimana setiap kenaikan kas dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA)

3	Rika Ayu Nurafika 2018	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen	Variabel Bebas Perputaran Kas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapati bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara simultan. Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hanya saja perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas
4	Idzni Yolandifa 2019	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI	Variabel Bebas Perputaran Kas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Variabel Terikat Profitabilitas	Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang dilakukan dengan berbagai tahap penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA

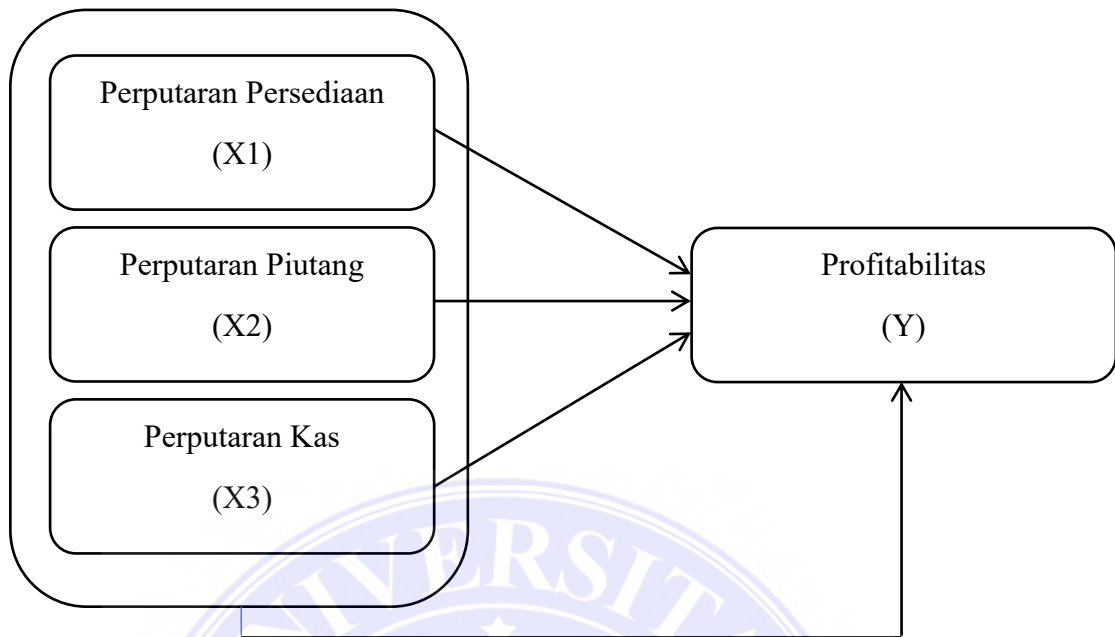
Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa secara umum penelitian diatas dilakukan pada BEI (Bursa Efek Indonesia) dan UMKM keripik singkong yang tentunya memiliki perbedaan dalam segi pengolahan persediaan, piutang, dan kas. Apalagi Madu Takoma merupakan UMKM yang mendapatkan laba usaha melalui hasil penjualan madu dari penangkaran makhluk hidup yaitu lebah madu yang hasil penelitian akan mengalami beberapa perbedaan tentunya.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2016) Kerangka Konseptual adalah suatu hubungan antara variabel-variabel penelitian secara teoritis yaitu, antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) yang di amati dan di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan. Kerangka konseptual berguna untuk menghubungkan dan menjelaskan secara rinci mengenai suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini diambil dari suatu konsep ilmu sebagai suatu landasan penelitian yang didapat dari tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi perputaran persediaan, perputaran piutang piutang, dan perputaran kas.

Berdasarkan pemaparan diatas, struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dinyatakan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Suryabrata (2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah dalam suatu penelitian yang kebenarannya masih akan diuji. Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Perputaran persediaan (inventory turnover) adalah rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran tentang berapa kali suatu dana ditanam dalam persediaan (Inventory) berputar dalam satu periode (Kashmir, 2015). Menurut teori Du Pont tentang siklus konversi kas yang meningkatkan profitabilitas menyatakan bahwa mengurangi periode konversi persediaan dengan memproses dan menjual barang secara lebih cepat akan mempengaruhi laju konversi kas.

Menurut Rinaldi (2016) perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dari penjelasan diatas maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1 : Perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu

2.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang menurut Kashmir (2015) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam suatu periode. Kebijakan suatu manajemen mengenai perputaran piutang dan persediaan berpengaruh secara langsung untuk memberikan dukungan atas segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai profit yang lebih maksimal. Menurut teori Du Pont tentang siklus konversi kas yang mempengaruhi profitabilitas menyatakan bahwa mengurangi piutang dengan mempercepat penagihan akan mempengaruhi laju konversi kas. Menurut Yolandifa (2019) perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut Rinaldi (2016) perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari penjelasan diatas maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H2 : Perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu

2.4.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas (*cash turnover*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar biaya dan tagihan yang berkaitan dengan penjualan (Kashmir, 2015). Dengan menghitung perputaran kas maka akan diketahui seberapa efisienkah suatu usaha

memanfaatkan kasnya untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut. Semakin tinggi perputaran kas maka pemanfaatan kas semakin baik karena semakin tinggi akan semakin efisien suatu usaha tersebut. Sebaliknya, jika perputaran kas terlampaui kecil maka semakin tidak efektif penggunaan kasnya. Sesuai dengan Teori Dupont yang menyatakan bahwa percepatan siklus konversi kas akan meningkatkan profitabilitas. Hanya saja, jika perputaran terlalu berlebihan maka modal kerja semakin kecil sehingga tidak produktif dan mengecilkan tingkat profitabilitas usaha tersebut (Yolandifa, 2019). Menurut Syafnur (2019) perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dari penjelasan diatas maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H3 : Perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu

2.4.4 Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

H4 : Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian akan menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih untuk membangun sebuah teori yang berfungsi menjelaskan, meramal, dan mengontrol suatu gejala dalam suatu penelitian (Sujarweni, 2015). Penelitian asosiatif dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berusaha menghimpun, menyajikan, dan menganalisis data tertentu dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian dan dilakukan dengan analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono, 2016).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2022 sampai Mei 2022 dengan objek penelitian UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu yang berada di suatu daerah di kecamatan Pematang Sidamanik, kabupaten Simalungun, provinsi Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	2022							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal	■	■						
2	Seminar Proposal			■					
3	Pengumpulan Data				■				
4	Analisis Data					■			
5	Seminar Hasil						■		
6	Pengajuan Meja Hijau							■	
7	Meja Hijau								■

(Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Silaen (2018) Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang memiliki sifat-sifat tertentu yang akan diteliti. Populasi sendiri memiliki sebutan lainnya yaitu *universum (universe)* yang memiliki arti keseluruhan yaitu dapat berupa benda hidup ataupun benda mati.

Dilihat dari pendapat diatas maka peneliti akan menggunakan laporan keuangan UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu tahun 2019-2021 sebagai populasi yang akan diteliti.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan diambil adalah dengan menggunakan *Nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu menggunakan Sampling Jenuh. *Nonprobability Sampling* menurut Sugiyono (2016) adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan atau peluang kepada setiap unsur anggota populasi menjadi

sampel. Dengan menggunakan pengambilan sampel ini dapat membantu penulis dalam melakukan berbagai perhitungan statistik untuk menentukan hubungan variabel yang akan diteliti.

Dari penjelasan diatas, maka sampel yang akan diambil dari penelitian ini yaitu seluruh Laporan Keuangan Bulanan Madu Takoma selama 3 tahun yaitu, 36 Sampel.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan sebuah petunjuk untuk melaksanakan mengenai bagaimana cara untuk mengukur sebuah variabel. Defenisi operasional sendiri adalah sebuah informasi yang akan sangat membantu peneliti yang menggunakan variabel yang sama

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1	Perputaran Persediaan (X1)	rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (<i>inventory</i>) berputar dalam satu periode waktu. (Rina, 2019)	$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{cost of good sold}}{\text{average inventory}}$	Rasio
2	Perputaran Piutang (X2)	rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam suatu periode waktu (Kashmir, 2015)	$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{total credit sales}}{\text{average account receivable}}$	Rasio

3	Perputaran Kas (X3)	rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja usaha yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kashmir, 2015)	$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Cash Average}}$	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu (Sartono dalam Fatmawati, 2017)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) data sekunder adalah data yang tidak secara langsung memberikan informasi dan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau mengambil data tersebut dari suatu dokumen. Data sekunder dapat diambil dari segala catatan tertulis yang telah tersusun dan diarsip dalam bentuk dokumen atau lainnya yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan namun memenuhi syarat sebagai sumber data untuk mengambil data jika ingin digunakan dalam sebuah penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data Laporan Keuangan UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu dengan pelaporan keuangan bulanan selama periode 2019-2021.

3.1.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan berupa data yang diperlukan dalam proses penelitian seperti data penjualan, penjualan kredit, laporan kas, dan data lainnya yang diambil dari Laporan Keuangan UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu pada periode 2019-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data dari berbagai sumber yaitu:

1. Penelitian Pustaka

Penelitian Pustaka yaitu peneliti membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu seperti buku, jurnal, skripsi terdahulu, dan literatur-literatur lainnya.

2. Metode Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dengan membaca laporan keuangan tahunan yang diambil dari Laporan Keuangan UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang akan digunakan di penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS versi 26.

3.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2018). Gambaran data yang diperoleh menunjukkan

nilai terendah (minimum), rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu variabel independen yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas serta variabel dependen yaitu profitabilitas.

3.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi dari sebuah data.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu data itu berdistribusi normal atau tidak. Uji dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan akan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- Jika Signifikansi $\geq 0,05$ maka data normal
- Jika Signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak normal

Selain menggunakan uji statistik Kosmolgorov-Smirnov penelitian akan menggunakan analisis grafik dengan analisis grafik histogram dan Normal P-Plot. Normal P-Plot digunakan untuk menguji dan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. (Ghozali, 2018)

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi akan ditemukannya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik apabila didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas bisa dilihat dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* umumnya dipakai

untuk menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka data dapat dinyatakan terdapat multikolinearitas dan jika sebaliknya nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka data dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi akan muncul saat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sangat sering muncul pada data *time series*, karena sampel cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*)

Tabel 3.3 Uji Autokorelasi (Uji DW)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Sumber : Ghozali, 2018

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan dengan yang lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika

berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mencari heteroskedastisitasnya suatu data maka digunakannya *Scatter Plot*. Dasar analisis *Scatter Plot* adalah sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas dan angka dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis untuk menggambarkan naik turunnya keadaan suatu variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi. Variabel independen akan ditandai dengan X dan variabel dependen akan ditandai dengan Y, sehingga model penelitian regresi linier berganda yang digunakan akan seperti berikut ini.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

A = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Independen

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Independen

b₃ = Koefisien Regresi Variabel Independen

x₁ = Peputaran Persediaan

x₂ = Perputaran Piutang

x₃ = Perputaran Kas

e = Error Term, Error Term adalah sebuah kesalahdugaan dalam penelitian.

Pembuktian model penelitian yang diajukan akan menggunakan SPSS versi 26 untuk melakukan pengolahan datanya.

3.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat besaran kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan dan dinyatakan oleh variabel independen atau sebaliknya. Nilai R^2 yang berada diantara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang mendekati nilai 1 menunjukkan model regresi yang baik. Sebaliknya, nilai R^2 yang sama dengan 0 menandakan bahwa variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independen. (Sugiyono, 2016)

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji-T)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh dari setiap variabel independen secara masing-masing mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Uji parsial t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai dari t hitung dengan nilai dari t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung (Ghozali, 2018).

Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen akan digunakan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji Simultan F digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi variabel independen secara bersama-sama. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Simultan F, maka digunakan $\alpha = 5\%$ sebagai syarat untuk pengambilan keputusan, yang artinya kemungkinan untuk salah hanya boleh sama atau lebih kecil dari 5%. Jika lebih besar dari 5% maka variabel tersebut tidak dapat dijadikan syarat untuk pengambilan keputusan. (Ghozali, 2018).

Dalam uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen akan digunakan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dari pengujian tentang pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021. Dari empat hipotesis yang diajukan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
2. Variabel perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
3. Variabel perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
4. Variabel perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM

UMKM perlu untuk meninjau kembali tingkat persediaan yang dimiliki dengan memperbaiki sistem pengadaan atau pengawasan sehingga persediaan tidak kosong atau berlebihan yang mengakibatkan perputaran persediaan menjadi kurang efektif. Kemudian, UMKM dapat memperbaiki piutang dengan meninjau

kembali pencatatan piutang agar mempermudah sistem penagihan dan kebijakan piutang yang lebih efisien yang tentunya bisa meningkatkan penjualan berbasis kredit dan meningkatkan profitabilitas UMKM. Serta, UMKM sebaiknya melakukan perputaran kas yang lebih cepat sehingga semakin sedikit kas yang menganggur dan akan menaikkan persediaan dengan mengadakan pengadaan stup sarang lebah baru dan penjualan serta profitabilitas akan meningkat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman teknis dan teoritis serta mampu memberikan pengetahuan terkait perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas serta dapat digunakan untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kepada peneliti berikutnya dalam pengembangan dan menambah pembendaharaan ilmu terkait perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Ade dkk. (2020). *Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares*. Pontianak: Buletin Ilmiah Mat, Stat, dan Terapannya (Bimaster). Vol. IX. No. 1. Hal. 95-102
- Brigham, E.F, dan J.F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwiputri, Rizka. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Lebah Madu di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat*. Mataram: Fakultas Pertanian Universitas Mataram
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gie. (2021). *Persediaan Adalah: Berikut Adalah Pengertian, Jenis, dan Metodenya*, Dalam <https://accurate.id/akuntansi/persediaan-adalah/>, 07 April 2022
- Hermon, A.P dan Kurniawati, E.P. (2012). *Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
- Herry. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: PT Grasindo
- IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- IKRA Indonesia, (2022). *Tentang IKRA (Industri Kreatif Indonesia) Dalam* <https://ikraindonesia.com/id/about>, 07 April 2022
- Kashmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2002). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan*. Dalam <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan>, 07 April 2022
- Martha, Jesica dan Saryadi. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)*. Semarang: Departemen Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. IX, No. IV

- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Muslikati. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Semarang: Universitas Semarang
- Nurafika, Rika. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen*. Medan: Politeknik LP3I Medan
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tentang Kas
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 Revisi 2014 Tentang Persediaan
- Rina. (2019). *Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Maros: Universitas Muslim Maros. Jurnal BRAND, Vol. 1, No. 2
- Rinaldi. (2016). *Pengaruh Perputaran Pesediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada UKM Keripik Singkong Sehi*. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol. 4, Edisi 8
- Sartono, & Fatmawati. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Silaen, Sofar. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media
- Sodikin dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA Fakultas Ekonomi UII
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukrisno, Agoes. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Metodologi Penelitian Cetakan 25*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syafnur, Ariza. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

Madu Takoma (2022). *Data Lapangan Madu Takoma*. Wawancara Pribadi. 2 Juli 2022

Tiong, Piter. (2017). *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk*. Makassar: Program Pasca Sarjana STIE AMKOP. *Journal of Management & Business*, Vol. 1, No. 1, 2017

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Yolandifa, Idzni. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area





Lampiran 1 : Data Perputaran Persediaan

No.	Bulan	Perputaran Persediaan		
		2019	2020	2021
1	Januari	1.069	1.245	0.713
2	Februari	0.991	0.700	0.864
3	Maret	0.806	0.643	1.044
4	April	1.204	1.432	1.273
5	Mei	0.899	1.156	0.948
6	Juni	0.960	0.760	0.842
7	Juli	1.054	0.965	1.002
8	Agustus	1.039	1.236	0.898
9	September	0.932	0.895	1.170
10	Oktober	1.001	1.033	0.831
11	Nopember	0.997	0.972	0.872
12	Desember	0.809	0.955	0.994

Lampiran 2 : Data Perputaran Piutang

No.	Bulan	Perputaran Piutang		
		2019	2020	2021
1	Januari	4.992	8.074	54.560
2	Februari	7.815	18.381	22.733
3	Maret	8.868	35.512	10.029
4	April	33.373	62.637	10.656
5	Mei	48.173	21.322	22.733
6	Juni	19.398	9.692	33.268
7	Juli	8.165	8.329	18.680
8	Agustus	6.873	11.978	8.632
9	September	11.618	21.757	6.117
10	Oktober	24.113	9.035	10.912
11	Nopember	7.489	5.077	8.267
12	Desember	6.581	8.529	6.654

Lampiran 3 : Data Perputaran Kas

No.	Bulan	Perputaran Piutang		
		2019	2020	2021
1	Januari	4.992	8.074	54.560
2	Februari	7.815	18.381	22.733
3	Maret	8.868	35.512	10.029
4	April	33.373	62.637	10.656
5	Mei	48.173	21.322	22.733
6	Juni	19.398	9.692	33.268
7	Juli	8.165	8.329	18.680
8	Agustus	6.873	11.978	8.632
9	September	11.618	21.757	6.117
10	Oktober	24.113	9.035	10.912
11	Nopember	7.489	5.077	8.267
12	Desember	6.581	8.529	6.654

Lampiran 4 : Data Profitabilitas (ROA)

No.	Bulan	ROA (%)		
		2019	2020	2021
1	Januari	2.584	3.361	2.664
2	Februari	2.207	1.996	4.523
3	Maret	2.173	3.643	5.650
4	April	3.035	7.575	4.970
5	Mei	1.973	2.951	2.693
6	Juni	2.387	2.006	2.992
7	Juli	2.554	3.254	3.851
8	Agustus	2.289	3.472	3.725
9	September	2.056	2.180	4.373
10	Oktober	2.320	2.610	2.934
11	Nopember	2.288	2.407	3.845
12	Desember	2.282	2.485	4.622

Lampiran 5 : Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi T (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6 : Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F dengan Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08

Lampiran 7 : Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002						
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866		
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214

Lampiran 8 : Hasil Olah Data SPSS

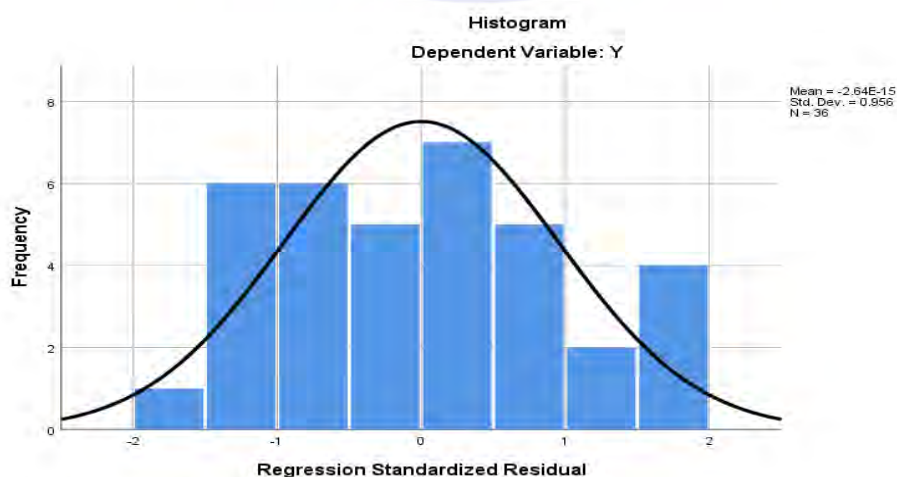
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Perputaran Persediaan	36	0,643	1,432	0,97789	0,171632
Perputaran Piutang	36	4,992	62,637	17,25061	14,360975
Perputaran Kas	36	0,162	0,643	0,27031	0,093403
Profitabilitas	36	1,973	7,575	3,13694	1,200461

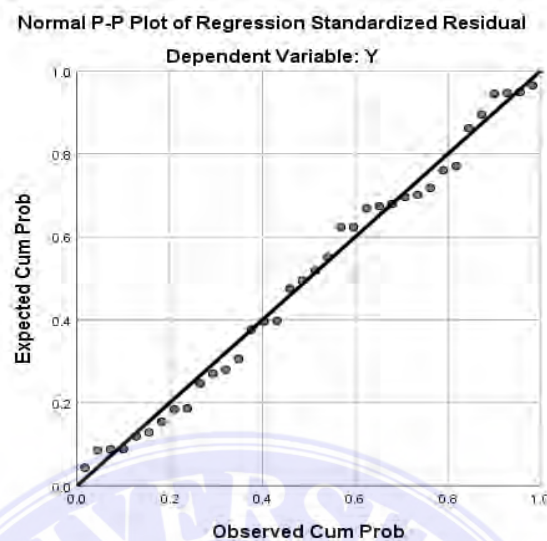
2. Hasil Uji Normalitas Kosmolgorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28660498
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.088
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

3. Hasil Uji Normalitas Histogram



4. Hasil Uji Normalitas P-Plot



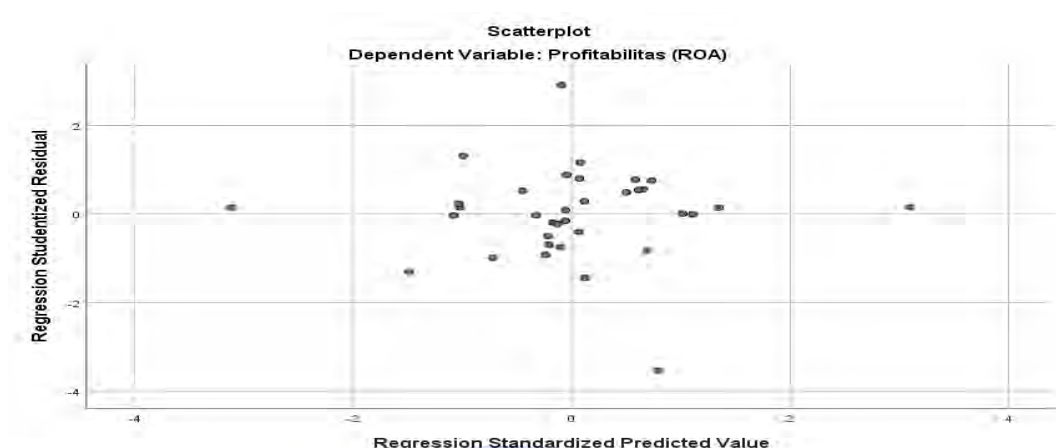
5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PerputaranPersediaan	.615	1.626
	PerputaranPiutang	.865	1.156
	PerputaranKas	.562	1.778

6. Hasil Uji Autokorelasi setelah Transformasi (Durbin-Watson)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.993	.992	.11187	2.054
a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)



8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.035	.023		1.552	.131
	Perputaran Persediaan	-.258	.123	-.050	-2.090	.045
	Perputaran Piutang	-.001	.001	-.014	-.905	.373
	Perputaran Kas	12.350	.295	1.038	41.931	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.993	.992	.11187	2.054

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

10. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.035	.023		1.552	.131
	Perputaran Persediaan	-.258	.123	-.050	-2.090	.045
	Perputaran Piutang	-.001	.001	-.014	-.905	.373
	Perputaran Kas	12.350	.295	1.038	41.931	.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

11. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.291	3	18.430	1472.593	.000 ^b
	Residual	.388	31	.013		
	Total	55.679	34			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan						



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/V/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

20 Mei 2022

Kepada Yth,
UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : PRIA PRASETYA
N P M : 188330020
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang , Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peninggal

SURAT BALASAN ATAS PERMOHONAN SURVEY/RESEARCH

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selamat Riyadi

Jabatan : Pemilik UMKM Madu Takoma

Menerangkan bahwa,

Nama : Pria Prasetya

NPM : 188330020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Prodi : Akuntansi

Berdasarkan surat yang kami terima dari Universitas Medan Area dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian di UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu sebagai syarat dalam penyelesaian Skripsi dengan Judul:

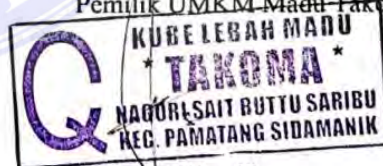
"Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada UMKM Madu Takoma Desa Sait Buttu Saribu Periode 2019-2021"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Sait Buttu, 22 Mei 2022

Hormat Kami,

Pemilik UMKM Madu Takoma



(Selamat Riyadi)